



Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2021

CALON GURU

Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja
(PPPK)

Modul Belajar Mandiri

Bidang Studi
PJOK



Pembelajaran 7:

ILMU PENUNJANG KEPENJASAN



materi

1. Penerapan Sejarah Olahraga dalam Pembelajaran PJOK
2. Penerapan Sosiologi Olahraga dalam Pembelajaran PJOK
3. Penerapan Azas dan Falsafah Olahraga dalam Pembelajaran PJOK
4. Penerapan Isu Kepenjasan Terkini dalam Pembelajaran PJOK
5. Penerapan Kebijakan Terkait Pembelajaran PJOK



Kompetensi

kompetensi guru mata pelajaran yang lebih spesifik pada pembelajaran 7 “Ilmu Penunjang Kepeñjasan” adalah:

1. Memahami penerapan sejarah olahraga dalam pembelajaran PJOK.
2. Menerapkan sosiologi olahraga dalam pembelajaran PJOK.
3. Menerapkan psikologi olahraga dalam pembelajaran PJOK.
4. Menerapkan azas dan falsafah olahraga dalam pembelajaran PJOK.
5. Menganalisis isu kepeñjasan terkini dalam pembelajaran PJOK.
6. Menganalisis kebijakan terkait dalam pembelajaran PJOK.



Indikator Pencapaian kompetensi

1. Memahami penerapan sejarah olahraga dalam pembelajaran PJOK.
2. Menerapkan sosiologi olahraga dalam pembelajaran PJOK.
3. Menerapkan psikologi olahraga dalam pembelajaran PJOK.
4. Menerapkan azas dan falsafah olahraga dalam pembelajaran PJOK.
5. Menganalisis isu kepenjasan terkini dalam pembelajaran PJOK.
6. Menganalisis kebijakan terkait dalam pembelajaran PJOK.



Penerapan Sejarah Olahraga dalam Pembelajaran PJOK



Manfaat Sejarah Keolahragaan dan PJOK dalam Penanaman Sikap Peserta Didik.

a. Manfaat Edukatif

Kegunaan sejarah yang pertama adalah sebagai edukasi atau pelajaran. Banyak manusia yang belajar dari sejarah. Manusia melalui belajar dari sejarah dapat mengembangkan potensinya.

b. Manfaat Inspiratif

Kegunaan sejarah yang kedua adalah sebagai inspirasi. Berbagai kisah sejarah dapat memberikan inspirasi pada pembaca dan pendengarnya.

c. Manfaat rekreatif

Kegunaan sejarah yang ketiga adalah sebagai kegunaan rekreatif. Kegunaan sejarah sebagai kisah dapat memberi suatu hiburan yang segar. Melalui penulisan kisah sejarah yang menarik pembaca dapat terhibur



Penerapan Sosiologi Olahraga dalam Pembelajaran PJOK



Pendidikan Jasmani mempunyai makna penting pada aspek sosial-budaya, psikologis dan politik. Pendidikan Jasmani menurut Stevenson dalam Song (1996) dapat memberi kontribusi bagi pembangunan suatu bangsa dalam corak, yaitu:

- (1) mengatasi kecemasan dan ketegangan mental;
- (2) penyadaran individu tentang pentingnya moral dan nilai;
- (3) mempersatukan masyarakat yang berkelompokkelompok.

Pendidikan Jasmani dapat meningkatkan stabilitas sosial-psikologis dan memainkan peran dalam menggairahkan hidup sehari-hari



Penerapan Azas dan Falsafah Olahraga dalam Pembelajaran PJOK



Untuk meneliti aspek penting dari Penjas, dasar-dasar pemikiran seperti berikut perlu dipertimbangkan:

- a. Kebugaran dan Kesehatan
- b. Keterampilan fisik
- c. Terkuasainya prinsip-prinsip gerak
- d. Kemampuan berpikir
- e. Kepekaan rasa
- f. Keterampilan sosial
- g. Kepercayaan diri dan citra diri (*self esteem*)



Penerapan Isu Kepenjasan Terkini dalam Pembelajaran PJOK



Mengingat tantangan yang berat bagi seorang guru PJOK untuk menjalankan profesinya, *Interstate New Teacher Assessment and Support Consortium* (INTASC) sebagaimana yang dikutip oleh Vincent J. Melograno (2006: 16) merilis sepuluh standar pengetahuan dan keterampilan bagi guru PJOK yang meliputi:

- a. Pengetahuan akan isi pendidikan;
- b. Pertumbuhan dan perkembangan;
- c. Perbedaan antar peserta didik;
- d. Manajemen dan motivasi;



- e. Komunikasi;
- f. Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran;
- g. Penilaian terhadap peserta didik;
- h. Refleksi;
- i. Teknologi;
- j. Kolaborasi.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik, guru PJOK harus memiliki kompetensi paripurna, disamping juga dukungan sistem pendidikan guru yang memadai.



Penerapan Kebijakan Terkait Pembelajaran PJO



a. Kualifikasi Akademik Guru PJOK

PP Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

Kualifikasi guru menjadi tiga dimensi yakni kompetensi yang menyangkut: 1) rencana pengajaran (teaching plans and materials), 2) prosedur mengajar (classroom procedurs), dan 3) hubungan antar pribadi (interpersonal skill).



b. Prosedur Mengajar

Aktivitas mengajar bukan hanya terbatas pada aktivitas penyampaian sejumlah informasi pengetahuan dari bahan yang diajarkan, melainkan juga bagaimana bahan tersebut dapat disampaikan kepada peserta didik secara efektif dalam pengertian tercapainya kegiatan yang mempunyai makna (*meaningful learning*).

Proses mengajar pada hakekatnya interaksi antara guru dan peserta didik. Komponen prosedur didaktik merupakan sarana kegiatan pengajaran yang dapat menimbulkan aktivitas peserta didik dalam kegiatan belajar.



Semangat para calon guru P3K...

Terima Kasih